

Nama Media : Bisnis Indonesia
Judul : PP Properti Bidik Pertumbuhan 20%
Tanggal terbit : Rabu, 4 Juli 2018
Hal. & Bagian : Hal. 8, Regional

► PROYEK APARTEMEN DI SURABAYA

PP Properti Bidik Pertumbuhan 20%

SURABAYA — Pengembang PT PP Properti Tbk. tengah gencar menggarap proyek apartemen di Surabaya sebagai salah satu upaya mengejar pertumbuhan bisnis 20% tahun ini.

Direktur Realty PP Properti, Galih Saksono mengatakan meskipun banyak pengembang mengoreksi target mereka sejak tahun lalu, akibat perlambatan sektor properti, tetapi PP Properti justru meningkatkan target sampai 20%.

"Untuk mewujudkan target itu, kami harus berkomitmen terhadap konsumen yakni melaksanakan pembangunan proyek yang tepat waktu untuk menggairahkan investasi, dan masih ada beberapa proyek di Surabaya tahun ini yang akan kami *launching* dan mulai *groundbreaking*," jelasnya saat konferensi pers *groundbreaking* apartemen Westown 2 Tower, Selasa (3/7).

Menurut Galih, sektor properti di Surabaya saat ini justru lebih

bergairah. Terlebih lagi, animo masyarakat terhadap produk properti *high rise* sudah lebih meningkat ditambah lagi dengan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur yang bagus dibandingkan dengan nasional.

"*Willingness to buy* apartemen bagi masyarakat sudah dapat dirasakan. Mereka sudah tidak asing lagi untuk tinggal di apartemen dengan ketinggian tertentu bahkan sudah mencoba merasakan investasi di apartemen," ujarnya.

Dia menambahkan, setidaknya PP Properti punya beberapa proyek lagi di Surabaya dalam tahun ini sehingga kontribusi proyek di Surabaya mencapai 50%, di antaranya yang sudah ada seperti proyek Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Grand Samaya, dan Westown di Wiyung Surabaya Barat.

Project Director Westown View, Wiratno mengatakan proyek apartemen Westown tower

1 La Chiva yang memiliki 936 unit kini telah terjual 80% atau sekitar 750 unit. Sementara itu, tower 2 Sandbrige yang akan diluncurkan bakal memiliki 968 unit.

"Tower 2 belum sempat di *launching* tapi sudah laku 40 unit, sedangkan tower 1 sudah siap *groundbreaking* dan target serah terima pada awal 2021 atau 3 tahun," jelasnya.

Vice President Realty 3, Rudi Harsono menambahkan apartemen Westown yang ditawarkan mulai Rp400 jutaan tersebut akan bekerja sama dengan Bank Mandiri dan BTN untuk pembiayaan KPA.

"Kami berharap bunga kredit ke depan tidak sampai 2 digit supaya sektor properti tetap bisa *worth it*. Namun kami yakin pemerintah saat ini menyiapkan kelonggaran-kelonggaran kredit properti," imbuhnya.

FORTUNE

Sebelumnya, perusahaan

properti PT Fortune Mate Indonesia Tbk berencana menambah land bank sekitar 20 ha sebagai upaya meningkatkan kinerja penjualan tahun ini.

Corporate Secretary Fortune Mate Agustinus Sunarto mengatakan selain berupaya meningkatkan penjualan gudang, pihaknya akan menambah lahan di sekitar Kandang dan Tambak Oso mengingat selama ini lahan berkontribusi besar dalam pendapatan perseroan.

"Total land bank kita saat ini sekitar 90 ha, tahun lalu hanya 60 ha. Akan kita tambah terus," katanya saat Paparan Publik, Selasa (26/6).

Adapun perseroan mencatatkan penjualan bersih pada 2016 yakni mencapai Rp402,07 miliar atau naik 68,33% dibandingkan penjualan 2015.

Kinerja 2016 tersebut dikontribusi oleh penjualan lahan Rp351,8 miliar, serta penjualan rumah dan gudang Rp50,37 miliar. (Peri Widarti)